

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penderita fraktur radius ulna pada anak yang dirawat di RSUP Dr. M Djamil Padang pada tahun 2017-2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Frekuensi kejadian fraktur radius ulna pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapatkan paling tinggi terjadi pada tahun 2017 dan paling rendah pada tahun 2020.
2. Distribusi frekuensi kejadian fraktur radius ulna berdasarkan jenis kelamin pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapatkan mayoritas terjadi pada jenis kelamin laki-laki.
3. Distribusi frekuensi kejadian fraktur radius ulna berdasarkan jenis kelamin pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapatkan yang paling banyak adalah usia 12-17 tahun pada masa remaja.
4. Distribusi frekuensi kejadian fraktur radius ulna berdasarkan faktor penyebab fraktur pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapatkan pada umumnya disebabkan oleh cedera atau trauma, yaitu kecelakaan lalu lintas dan terjatuh.
5. Distribusi frekuensi kejadian fraktur radius ulna berdasarkan lokasi fraktur pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapat yang paling banyak adalah fraktur tertutup.
6. Distribusi frekuensi kejadian fraktur radius ulna berdasarkan lokasi fraktur pada anak yang dirawat di RSUP dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapatkan yang paling sering yaitu pada bagian distal radius ulna.
7. Distribusi frekuensi kejadian fraktur radius ulna berdasarkan penatalaksanaan fraktur radius ulna pada anak yang dirawat di RSUP

dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020 didapatkan yang paling sering dilakukan pada fraktur radius ulna pada anak yaitu secara konservatif.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada tenaga medis untuk bisa memberikan kelengkapan data rekam medik agar penelitian selanjutnya dapat mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dan dapat dilakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas.
2. Diharapkan kepada tenaga medis yang bertugas dalam hal pencatatan rekam medik pasien untuk menuliskan semua informasi dengan jelas agar dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam mengumpulkan data penelitian.

